

Pengaruh Kompetensi dan Mindset Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja DiEra 4.0

Oleh :
Milania Ramadhani*)
Pardiman**)
Rahmawati***)

milaniar49@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine and analyze the simultaneous influence of mindset and competence variables on job readiness, to analyze the influence of mindset on job readiness, and to determine and analyze the effect of competence on job readiness. This type of research uses quantitative research. The population in this study were management students of class 2018 using probability sampling technique with the results of calculations using the formula, the number of samples used was 85 respondents. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Multiple Regression, t-test, F-test and the Coefficient of Determination which is processed using the SPSS software program.

Keywords: Competence, Mindset And Work Readiness

Pendahuluan

Latar Belakang

Pengangguran terdidik justru meningkat yang diakibatkan oleh kesiapan calon tenaga kerja menghadapi tenaga kerja. Pada realitas mahasiswa banyak yang kurang siap menghadapi dunia kerja yang diakibatkan kurangnya pemahaman tentang dunia kerja yang akan ditempati, sehingga mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang menganggur. Kesiapan kerja dan kompetensi serta mindset kerja dibutuhkan untuk calon tenaga kerja menghadapi dunia kerja, Semakin besar kompetensi pada mahasiswa maka semakin tinggi tingkat skill dalam kepuasan kerja ketika memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang diterapkan. (UU No. 13 Tahun 2003). Kesiapan kerja juga didukung dengan adanya kompetensi pengetahuan, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tak lepas dari kesesuaian materi dalam kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang menjadikan faktor merespons kebutuhan dunia kerja. Kompetensi sikap merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu kemudian dijadikan kebiasaan karena diyakini. kompetensi keterampilan juga berperan penting untuk mahasiswa menghadapi dunia kerja karena keterampilan mampu memberikan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan. Serta fixed mindset juga

diperlukan dalam kesiapan kerja mindset ini didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas seseorang sudah ditetapkan dan Growth mindset. Mindset yang berkembang juga diperlukan untuk mahasiswa menghadapi dunia kerja karena mindset berkembang didasarkan pada kepercayaan bahwa kualitas dasar seseorang yang dapat diolah melalui upaya tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu: 1) Bagaimana pengaruh simultan variabel mindser dan kompetensi terhadap kesiapan kerja ?, Bagaimana pengaruh mindset terhadap kesiapan kerja ?, Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kesiapa kerja ? Adapun tujuan penelitian ini 2) Untuk menganalisis pengaruh simultan variabel mindset dan kompetensi terhadap kesiapan kerja, Untuk menganalisis pengaruh mindset terhadap kesiapan kerja, Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Usman M.K 2020 yang menganalisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari *soft skills* mahasiswa menyatakan bahwa jawaban dari responden dikategorikan konsisten dan kualitas item dikategorikan kuat. Hasil penelitian dengan menggunakan sample 49 mahasiswa IKIP PGRI Jember, mahasiswa semester akhir (semester 7).

Rusliyanto I(et.al 2019) menyatakan bahwa praktik kerja industri, bursa kerja khusus, kompetensi produktif akuntansi, efikasi diri berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kebumen dengan sampel penelitian berjumlah 115 siswa dengan teknik proportional random sampling dengan metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Rachmawati(et.al 2018) mendapatkan hasil bahwa semakin tinggi konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja, sebaliknya semakin rendah konsep diri dan kompetensi mahasiswa maka semakin menurun kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive random sampling menunjukkan hasil yang signifikan.

Setiawan(et.al 2021) mendapatkan hasil dari penelotiannya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi diri, locus of control terhadap kesiapan kerja mahasiswa IAIN Lhokseumawe. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 257 responden mahasiswa dan 109 responden alumni sebagai sampel penelitian.

Tinjauan Teori

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dan perguruan tinggi sebelum mahasiswa menyelesaikan studinya. pengertian yang telah dipelajari. Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut (Agusta, 2015). Indikator kesiapan kerja menurut Agusta (2016) diantaranya sebagai berikut a) Mempunyai pertimbangan yang logis, b) Memiliki sikap kritis, c) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Kompetensi

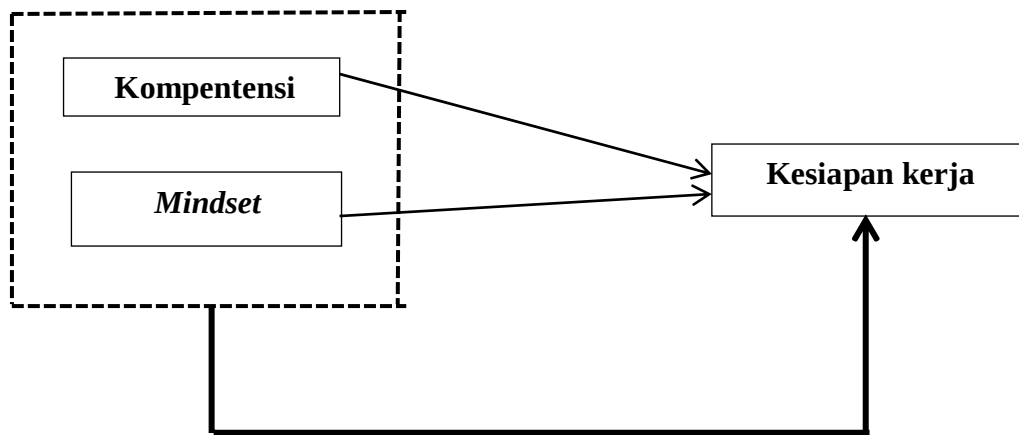
Kompetensi adalah Kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo,et.al,2017). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Purnamasari (2019) antara lain : a) Pengetahuan, b) Keterampilan, c) Perilaku, d) pengalaman.

Mindset

Menurut Dweck(2015) Mindset adalah bagaimana seseorang memahami kemampuan memandang dan memahami dunia. Mindset seseorang tergambar dari sikap dan perilaku tindakanya ketika merespon suatu kejadian yang dialami. Indikator mindset dalam penelitian ini menurut Carol Dweck (2015) yaitu sebagai berikut :

a) *Fixed Mindset*, b) *Growth Mindset*.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

—————> : Pengaruh masing-masing variabel Dependen terhadap variabelIndependen
 : Pengaruh secara bersama-sama variabel Dependen terhadap variabelIndependen

Hipotesis

H1. Kompetensi berpengaruh simultan positif terhadap kesiapan kerja .

H2. Mindset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja

H3. Kompetensi dan mindset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Metode Penelitian

Jenis dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Explanatory Research. Sugiyono (2018 : 107) dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14), metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu.

Serta penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 dan dilakukan pada bulan Januari 2021-Maret2022

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:117), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 975 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2018 jurusan Manajemen 565, Akuntansi 291, Perbankan Syariah 119.

Menurut Sugiyono (2017:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan menggunakan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{565}{(1 + (565 \times 0,1^2))}$$

$$n = 84,9 = 85$$

Adapun data untuk penentuan jumlah sampel dari masing-masing jurusan menggunakan teknik propotionale sampling dengan perhitungan sebagai berikut:

Definisi Operasional Variabel Kompetensi

Kompetensi adalah Kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut pekerjaan tersebut. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut Purnamasari (2019) antara lain : a) Pengetahuan, b) Keterampilan, c) Perilaku, d) pengalaman.

Mindset

Menurut Dweck (2015) Mindset adalah bagaimana seseorang memahami kemampuan memandang dan memahami dunia. Mindset seseorang tergambar dari sikap dan perilaku tindakanya ketika merespon suatu kejadian yang dialami. Indikator mindset dalam penelitian ini menurut Carol Dweck (2015) yaitu sebagai berikut :

a) Fixed Mindset, b) Growth Mindset.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dan perguruan tinggi sebelum mahasiswa menyelesaikan studinya. pengertian yang telah dipelajari. Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut (Agusta, 2015). Indikator kesiapan kerja menurut Agusta (2016) diantaranya sebagai berikut a) Mempunyai pertimbangan yang logis, b) Memiliki sikap kritis, c) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Kuesioner diberikan kepada mahasiswa Unisma angkatan 2018 untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan tertulis yang diberikan oleh peneliti. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden dari kuesioner dengan menggunakan *skala likert*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh anantara variabel independen pengetahuan (X1), Kompetensi (X2) dan mindset (X3) terhadap variabel dependen kesiapan kerja (Y) pada penelitian ini, dengan menggunakan alat bantu SPSS.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2018 Unsima dengan sampel 85 mahasiswa. Diketahui bahwa pada penelitian ini semua responden adalah mahasiswa FEB yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang dan 65 orang berjenis kelamin perempuan yang artinya responden didominasi oleh perempuan. Kemudian dengan jumlah masing-masing jurusan manajemen berjumlah 53 orang, jurusan akuntansi 27 orang dan jurusan perbankan syariah 11 orang.

Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari masing-masing instrumen dalam variabel pengetahuan, sikap, keterampilan dan kesiapan kerja. Untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian, peneliti menggunakan alat bantu program *statistic* SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar (5%) sampel yang digunakan sebanyak 85 responden. Diketahui hasil dari uji pada semua instrument menghasilkan nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan semua data dalam instrumen penelitian yang digunakan dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mengukur uji reliabilitas digunakan *cronbach alpha* dengan kriteria instrumen dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* $>$ 0,6 diketahui variabel pengetahuan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,743 $>$ 0,6, sehingga kompetensi dikatakan reliabel. mindset nilai *cronbach alpha* adalah 0,619 $>$ 0,6, sehingga kompetensi dapat dikatakan reliabel. Keterampilan nilai *cronbach alpha* yaitu 0,712 $>$ 0,6, yang artinya keterampilan dikatakan reliabel. variabel kesiapan kerja diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,698 $>$ 0,6, maka hasil dari variabel kesiapan kerja ini dapat dikatakan reliabel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60532068
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.057
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 1. hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov test* diketahui bahwa nilai *sig* yang diperoleh pada variabel Kompetensi, mindset serta Kesiapan Kerja memiliki nilai $sig > 0,05$ sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolenieritas

Table 2. Hasil Uji Multikolenieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Kompetensi (X1)	0,901	1.109	Bebas Multikolenieritas
2	Mindset (X2)	0,901	1.109	Bebas Multikolenieritas

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dinyatakan bahwa semua variabel bebas terbebas dari multikolenieritas. Hal ini dikarenakan nilai tolerance pada variabel X1 $0,901 \geq 0,01$ dan nilai VIF nya $1,109 \leq 10$. Lalu pada nilai tolerance variabel X2 $0,901 \geq 0,01$ dan nilai VIF nya $1,109 \leq 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas tersebut terbebas dari multikolenieritas atau tidak ada keterkaitan antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Kompetensi (X1)	0,462	Bebas Heterokedastisitas
2	Mindset (X2)	0,696	Bebas Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansi variabel X1 dan X2 > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan kerja. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda:

Table 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.437	2.498		.004
	Kompetensi	.229	.068	.296	.001
	Mindset	.713	.128	.494	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel coefficients uji regresi linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,437 + 0,229X_1 + 0,713X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 7,437 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas X_1 dan X_2 memiliki nilai sama dengan nol maka variabel terikat (Y) bernilai 7,437.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,229 hal ini menunjukkan jika variabel X_1 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,229 dengan asumsi lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,713 hal ini menunjukkan jika variabel X_2 mengalami kenaikan, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,713 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis Uji F

Berdasarkan uji f dapat di deskripsikan diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Maka artinya terdapat pengaruh antara variabel Kompetensi dan Mindset terhadap variabel Kesiapan Kerja secara simultan atau bersama-sama. Dengan demikian berdasarkan pernyataan tersebut maka H_1 diterima.

Uji t

Berdasarkan uji t dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Kompetensi (X_1)
Pada variabel Kompetensi diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima atau terdapat pengaruh antara Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja.
2. Mindset (X_2)
Pada variabel Mindset diketahui memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima atau terdapat pengaruh antara Mindset terhadap Kesiapan Kerja.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.423	.409	1.62478
a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1				
b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja				

Sumber : Data Hasil Output, 2022

Menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,409 atau 40,9% yang artinya nilai variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 40,9%. Sedangkan sisanya sebesar 59,1% adalah variabel lain yang mempengaruhi dan tidak terdapat dalam penelitian ini.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) Kompetensi berpengaruh simultan positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Mindset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Kompetensi dan Mindset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Keterbatasan

- 1) Dengan adanya keterbatasan waktu maka penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi dan mindset sebagai variabel bebas dan Kesiapan Kerja sebagai variabel terikat. Sehingga variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dengan mengambil 85 sampel pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2018 Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu dua bulan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Agar penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitiannya tidak hanya mahasiswa aktif.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dalam metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan pengumpulan data dengan cara kuisioner serta wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel dan juga memperluas objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Bella, M., & Maichal. (2018). Pengaruh Mindset , Kepemimpinan, dan Nilai Keluarga Terhadap Budaya Organisasi Perusahaan Keluarga. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 13(1), 121–138.
- Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self- Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5(2), 128–141.
- Ermina, S. (2020). Analisis Pola Pikir (Mindset), Penilaian Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan. *Kindai*, 16(1), 102– 124.
<https://doi.org/10.35972/kindai.v16i1.358>
- Hafid, H. (2018). Pengaruh Kompetensi, Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Samsat Polewali Mandar. *Development Research of Management: Jurnal Manajemen*, 13(2), 286–310.
- Junaidi, N., Armida, & Susanti, D. (2018). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 408–415. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4762>
- Kurniawan, M. U. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 109.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7108>
- Mariati. (2021). Analisis Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Medan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 962–967.

<http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8418>

Rudiansyah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Kuripan. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, 3(1), 1–7.

***) Milania Ramadhani adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

****) Pardiman, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**

*****) Rahmaati, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**